



## **Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Media Pembelajaran yang Menarik di Sekolah Dasar**

**Fitri Nurdianingsih<sup>1\*</sup>, Fathia Rosyida<sup>2</sup>, Oktha Ika Rahmawati<sup>3</sup>, Ayu Fitrianiingsih<sup>4</sup>, Rinsyana Sholekhah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

\*Email Koresponden: [fitri\\_nurdianingsih@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:fitri_nurdianingsih@ikippgribojonegoro.ac.id)

Email: [fathia\\_rosyida@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:fathia_rosyida@ikippgribojonegoro.ac.id)

Email: [oktha\\_ika@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:oktha_ika@ikippgribojonegoro.ac.id)

Email: [ayu\\_fitrianingsih@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:ayu_fitrianingsih@ikippgribojonegoro.ac.id)

Email: [ririnsyana@gmail.com](mailto:ririnsyana@gmail.com)

### **Abstrak**

Salah satu pelajaran muatan lokal di Sekolah Dasar adalah Bahasa Inggris. Muatan Lokal adalah mata pelajaran yang memuat aspek-aspek dan potensi seperti karifan lokal dan unsur budaya lainnya. Meskipun pada tingkat sekolah dasar bahasa Inggris bukan sebagai mata pelajaran utama, akan tetapi proses pembelajarannya pun harusnya tetap merupakan proses yang menyenangkan sehingga siswa meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar bahasa Inggris. Salah satu proses pembelajaran yang menyenangkan bisa melalui salah satunya yaitu media pembelajaran. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pada siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar

### **Abstract**

*One of the local content lessons in elementary school is English. Local content is a subject that contains aspects and potentials such as local wisdom and other cultural elements. Even though at the elementary school level, English is not the main subject, but the learning process should still be a fun process so that students increase their interest in learning English. One of the fun learning processes can be through one of them, namely learning media. This Community Service activity intends to develop interesting learning media to improve English language skills in elementary school students.*

**Keywords:** English, Learning Media, Elementary School

## **PENDAHUALUAN**

Pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan pendidikan untuk mengembangkan pribadi, pengetahuan, dan ketrampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan seumur hidup (Suyanto, 2005).

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam hidup dan kehidupan. Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi, baik lisan, tertulis, atau isyarat, yang didasarkan pada sebuah system symbol. Bahasa manusia bersifat generatif yang tidak terbatas. Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi dalam mengutarakan segala sesuatu yang ada di dalam diri manusia. Bahasa juga merupakan salah satu identitas dari suatu bangsa dan memiliki perbedaan antara daerah satu dengan yang lainnya. Manusia bisa berpikir tanpa menggunakan bahasa, akan tetapi dengan adanya bahasa akan memudahkan dalam meningkatkan kemampuan belajar dan mengingat. Bahasa anak berkembang sejak tangisan pertama sampai anak bertutur kata. Akuisisi bahasa terjadi melalui tahapan-tahapan. Celotehan terjadi pada usia sekitar 3-6 bulan, kata pertama pada usia 10-18 bulan, dan ungkapan dua kata pada usia 18-24 bulan. Seiring anak-anak bergerak melampaui ungkapan dua kata, mereka dapat menunjukkan bahwa mereka mengetahui sejumlah aturan-aturan morfologis. Masa perkembangan bahasa anak dibagi menjadi dua periode, yaitu periode *pre*

*linguistic* (0-1 tahun) dan periode Linguistik (1-5 tahun). Pada masa Pre linguistik anak mengeluarkan suara-suara dan ocehan-ocehan yang belum bisa dimengerti dan dipahami. Sedangkan pada periode Linguistik anak mulai berbicara satu atau dua kata yang sudah bisa dimengerti dan dipahami. Apabila pada periode Linguistik ini anak banyak diberi stimulasi bahasa, maka perkembangan bahasa anak akan pesat dan optimal (Musfiroh, 2005). Kemampuan berbahasa anak juga mampu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik termasuk mengingat materi pelajaran dan memecahkan masalah sesuai dengan materi yang sudah dipelajarinya. Dengan adanya bahasa bisa memudahkan komunikasi antara guru dan murid sehingga tujuan dari proses pembelajaranpun akan tercapai. Pembelajaran bahasa terdapat secara formal terdapat di Sekolah Dasar, karena dengan menguasai bahasa sejak dini akan memudahkan komunikasi di masa yang akan datang.

Pembelajaran bahasa adalah proses yang terjadi pada seorang anak, ketika anak tersebut telah memperoleh bahasa pertamanya (Chaer, 2003). Di tingkat sekolah dasar, mata pelajaran bahasa Inggris merupakan mata pelajaran muatan local. Muatan local merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kmpetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah. Muatan local berisi pembelajaran yang memuat aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dibutuhkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan tentang potensi dan nilai-nilai local (Kaltsum, 2014).

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang sangat penting untuk dikuasai karena dipergunakan di seluruh dunia. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk memperkenalkan bahasa Inggris sedini mungkin.

Banyak hal yang harus dipelajari di dalam bahasa Inggris salah satunya yaitu penguasaan kosakata. Kosakata merupakan komponen penting dari bahasa. Dalam berbahasa, peserta didik yang kaya akan kosakata akan mudah untuk menyampaikan ekspresinya. Pada pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar, pemahaman terhadap kosakata bahasa Inggris masih dirasa sulit. Hal tersebut dikarenakan berbagai faktor, misalnya metode yang dipergunakan hanya ceramah, apalagi tanpa menggunakan media yang menarik minat belajar siswa. Salah satu cara agar pembelajaran bahasa Inggris bisa berjalan dengan efektif yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Di dalam proses pembelajaran media dapat diartikan sebagai fotografis, elektronis, atau alat-alat grafis yang berguna untuk memproses informasi (Arsyad, 2016). Dengan digunakannya media akan mampu memperbesar kemungkinan siswa dalam memahami materi, sehingga siswa akan belajar banyak lagi, dan mampu meningkatkan ketrampilan yang sesuai dengan kemampuannya masing-masing sesuai dengan yang menjadi tujuan pembelajaran.

Inti dari media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. (Sohibun dan Adel, 2017). Media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dan guru dalam tercapainya proses belajar mengajar. Dengan media pembelajaran diharapkan mampu membantu guru dalam penyaji dna penyalur pesan sehingga mewakili guru untuk menyampaikan informasi . siswa diharapkan dapat lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud seefektif mungkin.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberian materi dan pemberian latihan. Pemberian materi disini adalah tim pengabdian menjelaskan teori dan juga memberikan materi pembelajaran bahasa Inggris. Di dalam menjelaskan materi, tim menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa bisa dengan mudah memahami materi dan pembelajaran pun akan menjadi menyenangkan. Sedangkan pemberian latihan disini dalam arti bahwa setelah penjelasan yang diberikan, kemudian tim memberikan latihan-latihan sehingga para siswa terbiasa menyelesaikan masalah yang dihadapi baik yang berupa pekerjaan rumah maupun latihan yang harus mereka selesaikan di sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Kegiatan penyuluhan pendidikan

Kegiatan penyuluhan pendidikan ini dilaksanakan pada siswa kelas 4 SDN Balenrejo dengan mengangkat tema pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Kegiatan ini diikuti siswa dengan baik. Salah satu dari tim dosen berperan sebagai pemateri. Sedangkan agar pemaparan lebih menarik, tim menggunakan LCD proyektor dalam menjelaskan materinya. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah antusiasme belajar bahasa Inggris dari siswa sangat baik.

### b. Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah

Kegiatan yang kedua adalah pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. Kegiatan ini dilakukan selama 3 kali pertemuan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberi pelatihan kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media English Edu Fun Card, yaitu kartu bergambar yang akan membantu siswa agar bisa lebih mudah untuk memahami kosakata ataupun dalam membuat kalimat yang sederhana.

Pemilihan sebuah media dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan. Agar proses belajar dan mengajar bisa berjalan dengan baik dan hasilnya bisa maksimal, maka guru juga harus pandai dan kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media gambar adalah sarana atau prasarana yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar (Sadiman, 2006). Melalui media pembelajaran yang tepat bisa membantu peserta didik untuk mengerjakan sesuatu dan juga membuat peserta didik lebih percaya diri dan akan mudah untuk memahami konsep dari pembelajaran yang dilakukan. Senada dengan pendapat Ytreberg dan Scott (...), mereka berpendapat bahwa *Lesson will be much easier and much more interesting for the children if you make full use of things and objects as well as language to get your meaning across*. Pembelajaran akan lebih mudah dan menarik untuk anak-anak apabila pendidik menggunakan benda dan objek seperti bahasa agar tujuan pembelajaran tercapai. Karena pada dasarnya anak itu belajar melalui sesuatu yang nyata. Untuk memahami konsep secara abstrak anak memerlukan benda-benda konkrit sebagai perantara atau visualisasinya.

Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari adanya media pembelajaran, misalnya membuat perhatian peserta didik lebih terpusat, peserta didik lebih semangat belajar, lebih mudah memahami materi, merangsang daya pikir peserta didik, dan meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas peserta didik. Selain beberapa manfaat yang sudah disebutkan, masih banyak lagi manfaat yang bisa diperoleh dari penggunaan media itu sendiri. Banyak sedikitnya manfaat yang diperoleh sangat bergantung pada kualitas dan efektivitas dari media tersebut.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian keada masyarakat ini telah berjalan dengan baik. Dan kegiatan ini dilaksanakan bersama-sama oleh dosen dan mahasiswa. Ada dua kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini, yaitu kegiatan penyuluhan pendidikan dan juga pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum, saat pelaksanaan, dan akhir kegiatan menunjukkan bahwa adanya perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa. Sebagai contoh dalam perbedaan sikap, seperti siswa yang pada awalnya masih malu dan kurang aktif menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran. Sedangkan ketrampilan bahasa Inggris siswa pun mengalami peningkatan, contohnya siswa mampu menggunakan bahasa Inggris sederhana dalam proses belajar mengajar. Bahkan saat proses pelaksanaan kegiatan berlangsung, terlihat adanya interaksi aktif antara guru dengan murid.

Setelah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim dan juga siswa, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat menumbuhkan motivasi belajar bahasa Inggris peserta ditunjukkan dengan 85% siswa aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan pendidikan. Sedangkan pada saat pembelajaran bahasa Inggris, ditunjukkan dengan 100% keaktifan dari siswa selama proses kegiatan tersebut berlangsung.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arief S. Sadiman, dkk. 2006. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Putekom. Dikbud. Dan PT. Raja Grafindo Persada,
- Arysad, Azar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Abdul Chaer. 2003. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kaltsum, H.U. 2014. Muatan Lokal (Mata Pelajaran Bahasa Inggris) Sarat dengan Potensi Lokal sebagai Salah Satu Alternatif Pola Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar (SD). Prosiding Seminar Nasional. Penerbit: Unissula Semarang.
- Musfiroh, Tadzkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Scott, Wendy., Yreteberg, Lisbeth. 1990. *Teaching English to Children*. New York: Longman.
- Tarigan, Hnery Guntur. 1986. *Psikolinguistik: Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.